ABSTRAK

VIA NATALIA SUPRAPTO. Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di BPM “J” Banjarmasin. Dibimbing Oleh RIZQY AMELIA dan PUTRI VIDIASARI D.

Latar Belakang: Program keluarga berencana dapat menahan laju peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Program ini cukup efektif dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk. Cakupan peserta pengguna alat kontrasepsi baru dan kontrasepsi aktif pada profil kesehatan 2014, jumlah pasangan usia subur (PUS) di Indonesia mencapai 47.019.002 orang.
Metode: Penelitian ini menggunakan desain *Survey Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan *Accidental Sampling*dengan jumlah sampel 30 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisoner.
Hasil: Terdapat 25 responden (83,3%) mendapatkan dukungan suami, 5 responden (16,7%) tidak didukung suami, 27 responden (90%) menggunakan alat kontrasepsi hormonal, 3 responden (10%) menggunakan alat kontrasepsi non hormonal. Hasil analisa dengan menggunakan Uji Fisher Exact Test didapat *pvalue*0,002.
Simpulan: Ada hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi pada psangan usia subur. Saran memberikan informasi ataupendidikan kesehatan serta konseling yang tepatkepada Akseptor KB dalam pelayananterhadap pemilihan alat kontrasepsiserta efek samping dari penggunaan alatkontrasepsi sehingga tidak ada lagimasalah yang timbul akibat penggunaankontrasepsi hormonal maupun kontrasepsi non hormonal.

Kata Kunci: Alat Kontrasepsi, Dukungan suami, Pemilihan,Pasangan Usia Subur.